

PENINGKATAN KOMPETENSI GURU MELALUI SEMINAR ONLINE SUMBER BELAJAR DI MASA PANDEMI COVID-19

Ayu Rissa Atika¹, Ifat Fatimah Zahro²

^{1,2}PG-PAUD, IKIP Siliwangi Cimahi, Jawa Barat, Indonesia
ayurissa@ikipsiliwangi.ac.id¹, ifat-fatimah@ikipsiliwangi.ac.id²,

ABSTRAK

Abstrak: Covid-19 melanda Indonesia lebih dari satu tahun. Banyak sektor di Indonesia yang terdampak akibat hal tersebut, termasuk sektor pendidikan. Langkah yang telah dilakukan oleh Menteri Pendidikan Indonesia ialah mengganti metode pembelajaran menjadi pembelajaran melalui jarak jauh. Pada pendidikan anak usia dini belajar dari rumah secara online sendiri menjadi suatu kesulitan untuk pendidik dalam pemilihan sumber belajar. Tujuan utama dilakukan seminar online ini untuk membantu pendidik PAUD/TK berinovasi dalam pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar. Hal tersebut yang mendasari diadakannya seminar online Inovasi pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar dalam pembelajaran anak usia dini untuk pendidik paud di Kecamatan Mrebet, Kabupaten Purbalingga Jawa Tengah. Pelaksanaan dilakukan secara daring melalui aplikasi zoom yang di ikuti oleh 40 Guru. Hasil dari kegiatan ini pendidik memiliki strategi untuk melakukan inovasi kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar. Guru dapat memaksimalkan kegiatan belajar dirumah dengan pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan guna tercapainya capaian perkembangan walaupun dilakukan secara Daring.

Kata Kunci: Pemanfaatan Lingkungan Sekitar; Sumber Belajar; Belajar Dari Rumah

Abstract: Covid-19 has hit Indonesia for more than a year. Many sectors in Indonesia are affected by this, including the education sector. The steps that have been taken by the Indonesian Ministry of Education are changing the learning method to distance learning. In early childhood education learning from home online itself becomes a difficulty for educators in choosing learning resources. The main objective of this online seminar is to help PAUD / Kindergarten educators innovate in learning by utilizing the surrounding environment as a learning resource. This is what underlies the holding of an online seminar on innovation in the use of the surrounding environment as a learning resource in early childhood learning for paud educators in Mrebet District, Purbalingga Regency, Central Java. The implementation was carried out online through the zoom application which was followed by 40 teachers. The result of this activity, educators have a strategy to innovate learning activities by utilizing the surrounding environment as a learning resource. Teachers can maximize learning activities at home with innovative and fun learning in order to achieve developmental achievements even though it is done online.

Keywords: Utilization of The Surrounding Environment; Learning Resources; Learn From Home.



Article History:

Received: 13-02-2021
Revised : 17-03-2021
Accepted: 19-03-2021
Online : 22-04-2021



This is an open access article under the
CC-BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

Dunia di gemparkan dengan sebah kejadian yang membuat masyarakat resah tahun 2019 akhir, yakni munculnya covid-19. Kejadian tersebut bermula di Tiongkok, Wuhan (Yuliana, 2020). Penambahan jumlah kasus COVID-19 berlangsung cukup cepat dan sudah terjadi penyebaran antar negara. Sampai dengan tanggal 25 Maret 2020, dilaporkan total kasus konfirmasi 414.179 dengan 18.440 kematian (CFR 4,4%) dimana kasus dilaporkan di 192 negara/wilayah. Diantara kasus tersebut, sudah ada beberapa petugas kesehatan yang dilaporkan terinfeksi (Kementrian Kesehatan RI, 2020). *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Berbagai sektor di Indonesia menjadi lumpuh akan hal tersebut, termasuk sektor pendidikan. Wabah ini telah ditetapkan sebagai darurat kesehatan global. Virus ini sempat membuat semua kegiatan sehari-hari manusia terhambat. Karantina saja mungkin tidak cukup untuk mencegah penyebaran virus COVID-19 ini, dan dampak global dari infeksi virus ini adalah salah satu yang semakin memprihatinkan (Mathew K V & Walarine, 2020). *Organization* (WHO) mengumumkan nama penyakit ini sebagai *Virus CoronaDisease* (Covid-19) yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2, yang sebelumnya disebut 2019-nCoV, dan dinyatakan sebagai pandemik pada tanggal 12 Maret 2020.(MPOC, 2020)

COVID-19 pertama dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 sejumlah dua kasus. Data 31 Maret 2020 menunjukkan kasus yang terkonfirmasi berjumlah 1.528 kasus dan 136 kasus kematian. Tingkat mortalitas COVID-19 di Indonesia sebesar 8,9%, angka ini merupakan yang tertinggi di Asia Tenggara.(Susilo et al., 2020) Untuk menanggulangnya Pemerintah memerlukan dukungan dari semua kalangan profesi salah satunya dunia pendidikan. Proses belajar mengajar terkena imbas yang signifikan dari pandemi Covid-19 (Kusnayat et al., 2020). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud & Kemdikbud, 2020) menerbitkan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Pembelajaran jarak jauh dirancang untuk melayani pembelajar dalam jumlah yang besar dengan latar belakang pendidikan, usia, dan tempat tinggal yang beragam. Dengan demikian, pembelajaran jarak jauh untuk mengatasi batasan jarak, tempat, waktu dalam melaksanakan proses pembelajaran.(Alfabet, 2009). Pembelajaran jarak jauh merupakan konsep lama yang telah mendapat pengakuan dunia. Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan kesiapan pendidik, kurikulum yang sesuai, ketersediaan sumber belajar, serta dukungan peranti dan jaringan yang stabil sehingga komunikasi antar peserta didik dan pendidik dapat efektif. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah seperti pembelajaran secara online/ daring melalui berbagai aplikasi seperti ruang guru, class room, zoom, google doc, google from, maupun melalui grup whatsapp (Aqlima,

2020). Paradigma baru yang muncul terkait dengan proses pembelajaran yang tidak lagi menggambarkan pertemuan tatap muka di dalam kelas, meskipun konsep interaksi sosial di dalamnya tetap dipertahankan, kini telah diterima secara luas dan telah begitu mempengaruhi dan berdampak pada kehidupan manusia (Darmayanti et al., 2007).

Pendidikan Anak Sekolah Usia Dini (PAUD) juga harus menyesuaikan dirinya dalam menghadapi perubahan tatanan dalam proses belajar mengajar (Pusdiklat Kemdikbud, 2020). Yang sebelumnya anatar guru dan murid bisa kontak langsung dan berinteraksi, sekarang harus melakukan proses belajar jarak jauh dengan menggunakan fasilitas teknologi informasi yang tersedia. Ini merupakan tantangan baru baik bagi guru PAUD maupun bagi siswa dalam hal ini orang tua siswa agar proses pendidikan tetap berjalan sesuai dengan kurikulum dan tujuan dari pendidikan (Agustin et al., 2020). Dengan metode pembelajaran yang baru dan terkesan mendadak menimbulkan masalah bagi guru untuk menyesuikannya, baik dari segi kurikulum sehingga harus menyusun kurikulum yang sesuai dengan kondisi pandemi, juga penggunaan metode pembelajaran daring yang belum tentu dikuasai oleh para guru. Pendidik PAUD/TK mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran jarak jauh yang dilakukan melalui daring (Pramana, 2020). Sebagian besar melakukan pembelajaran dengan monoton yakni pemberian tugas mengisi majalah atau lembar kerja anak berbentuk cetak yang telah disediakan oleh guru. Guru mengaku kehabisan ide untuk melakukan pembelajaran BDR (Belajaran dari Rumah) yang menyenangkan namun capaian perkembangan tetap tercapai sesuai usia anak.

Proses pembelajaran melalui platform internet baik lewat whatsApp, zoom meeting atau dengan cara lainnya tentu tidak akan maksimal dalam memberi materi belajar jika dibanding tatap muka langsung di sekolah. Guru juga tidak bisa memantau langsung aktifitas anak seperti saat waktu di sekolah (Kemdikbud, 2020). Guru/Pendidik sebagai subyek pengabdian belum memanfaatkan platform internet terkendalan dengan wawasan dan fasilitas yang dimiliki. Sehingga dalam menghadapi metode baru pembelajaran di era pandemi COVID-19 dibutuhkan kesabaran dan kecermatan dari semua pihak terutama oleh guru agar dapat menemukan solusi dan inovasi baru untuk tercapainya proses belajar-mengajar dengan baik. Berdasarkan hal tersebut, Pengabdian masyarakat dilakukan untuk guru-guru TK/PAUD di Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga Jawa Tengah guna memberikan inovasi pada pembelajaran di PAUD/TK dengan memanfaatkan lingkungan sekitar pada masa Pandemi Covid-19.

B. METODE PELAKSANAAN

Seminar online inovasi pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar pendidikan anak usia dini selama belajar dari rumah di masa pandemi covid-19 untuk guru-guru PAUD/TK yang ada di Kecamatan

Mrebet, Kabupaten Purbalingga Provinsi Jawa Tengah selama 3 hari. Peserta yang mengikuti pengabdian ini adalah guru-guru Pendidikan Anak usia Dni dan Guru Taman Kanak-kanak berjumlah 40 orang yang berada di Jawa Tengah.

Langkah pelaksanaan kegiatan ialah: Tahapan pertama membuat Group *Whatsapp* untuk memberikan panduan penginstalan dan penggunaan Aplikasi Zoom. Tahap Selanjtnya akan di paparkan melalui tabel 1 berikut ini.

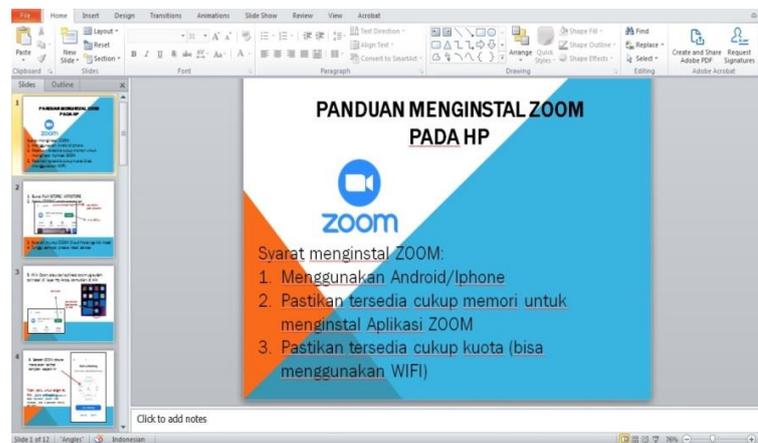
Tabel 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian

No.	Hari dan Tanggal	Kegiatan	Pemateri
1.	Selasa, 13 Oktober 2020	(Pra Kegiatan) Percobaan penggunaan Zoom disertai sambutan dari Kepala Korwil Kec. Mrebet	Ayu Rissa Atika, M. Pd Ifat Fatimah Zahro, M. Pd
2.	Rabu, 14 Oktober 2020	(Pelaksanaan) Seminar Online dengan Tema “Inovasi Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Pendidikan Anak Usia Dini Selama Bdr (Belajar Dari Rumah) “	Ayu Rissa Atika, M. Pd Ifat Fatimah Zahro, M. Pd
3.	Kamis, 15 Oktober 2020	(Evaluasi) Evaluasi Hasil seminar Online, Praktek membuat perencanaan pembelajaran.	Ayu Rissa Atika, M. Pd Ifat Fatimah Zahro, M. Pd

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

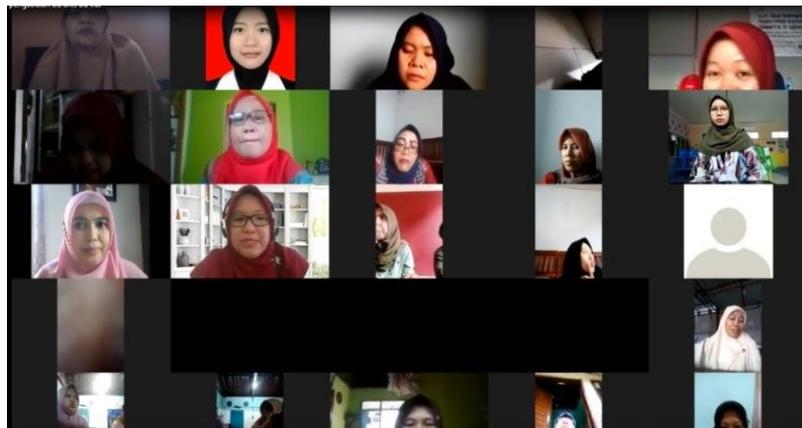
1. Pra Kegiatan

Sebelum melakukan pelaksanaan kegiatan seminar online, peserta di kumpulkan dalam satu group *Whatsapp* guna memperoleh informasi terkait seminar online. Setelah dilakukan diskusi dalam group, karena sebagian besar peserta belum mengenal aplikasi *Zoom* yang akan digunakan untuk pelaksanaan seminar online. Langkah selanjutnya pemateri memberikan panduan penginstalan *Zoom* serta cara penggunaan berbentuk Power Point yang diberikan melalui Group *Whatsapp*. Panduan penginstalan aplikasi *Zoom* seperti gambar 1 berikut.



Gambar 1. Panduan Penginstalan Aplikasi *Zoom*

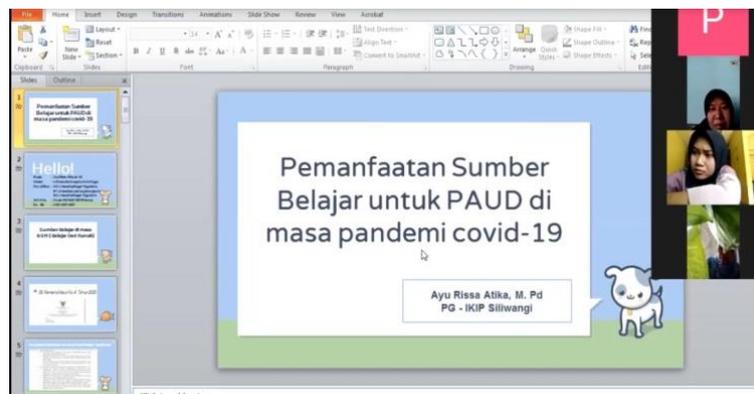
Setelah peserta berhasil menginstal Aplikasi *Zoom*, di hari Selasa, 13 Oktober 2020 peserta melakukan percobaan menggunakan aplikasi tersebut pukul 11.00 WIB . Setelah berhasil dan memahami segala fitur yang ada dalam aplikasi *Zoom*, peserta diperkenankan untuk meninggalkan *Zoom meeting* dan kembali bergabung pada pukul 13.00 WIB untuk acara pembukaan yang akan di hadiri oleh kepala Korwil Kec. Mrebet. Acara pembukaan berlangsung dengan lancar seperti gambar 2 berikut.



Gambar 2. Pembukaan Pengabdian oleh Kepala Korwil Kec. Mrebet

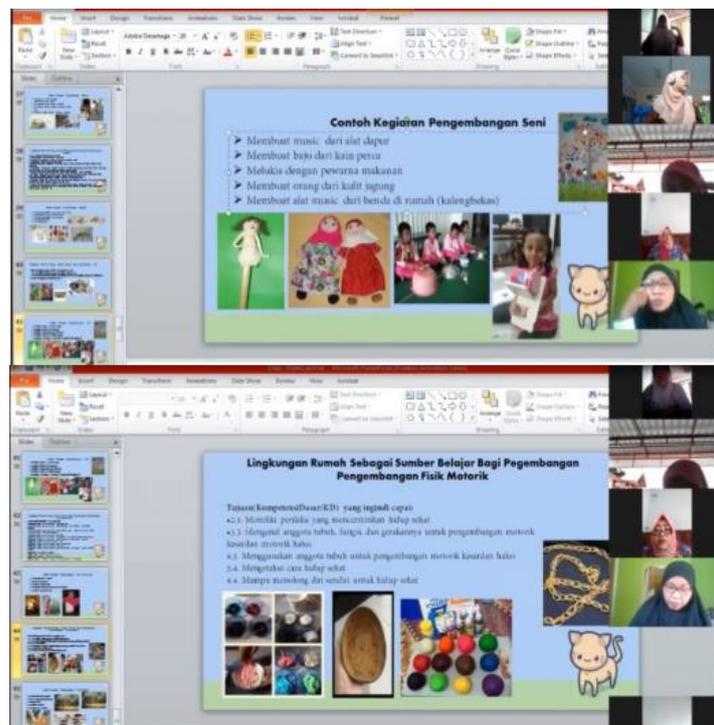
2. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan seminar dilakukan pada hari Rabu 14 Oktober 2020 pukul 13.00 wib. Peserta memasuki *Zoom Meeting* yang telah di sediakan. Kemudian pemateri memaparkan materi yang telah di siapkan dengan tema “Inovasi Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Pendidikan Anak Usia Dini Selama BDR (Belajar Dari Rumah) “. Peserta mengamati dengan seksama materi yang sedang diberikan oleh pemateri. Pemaparan materi ini seperti dalam gambar 3 berikut.



Gambar 3. Pemaparan dari Pemateri

Selain teori yang dipaparkan, pemateri memaparkan dan memberikan contoh inovasi pada pembelajaran lengkap dengan 6 aspek perkembangan untuk memberikan inspirasi untuk peserta untuk berinovasi dalam pembelajaran sesuai tema pengabdian. Menurut Kemendikbud (2020) kegiatan BDR dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum serta difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup, antara lain mengenai pandemi Covid-19. Diantara contoh inovasi pada pembelajaran yang diberikan pemateri seperti dalam gambar 4 berikut.



Gambar 4. Pemaparan dari Pemateri

Metode dan media pelaksanaan BDR dilaksanakan dengan Pembelajaran Jarak Jauh yang dibagi kedalam dua pendekatan yaitu pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (daring) dan luar jaringan (luring). Metode pembelajaran jarak jauh secara luring, warga satuan pendidikan

khususnya peserta didik dapat memanfaatkan berbagai layanan yang disediakan oleh Kemendikbud antara lain program belajar dari rumah melalui TVRI, radio, modul belajar mandiri dan lembar kerja, bahan ajar cetak serta alat peraga dan media belajar dari benda dan lingkungan sekitar. Metode yang digunakan oleh guru-guru TK/PAUD yang ada di Purbalingga hanyalah memberi modul belajar mandiri dan lembar kerja saja. Kegiatan yang dilakukan sangat monoton menurut pengakuan para pendidik (Kemdikbud, 2020b).

3. Evaluasi

Kegiatan dilakukan pada hari terakhir pengabdian, yakni pada Kamis 15 Oktober 2020. Kegiatan Evaluasi dilakukan dengan pemberian tugas berupa pembuatan RPPH (Rencana Program Pembelajaran Harian) dengan kegiatan yang dilakukan pada masa BDR (Belajar Dari Rumah). RPPH dibuat oleh peserta lengkap dengan deskripsi kegiatan yang akan dilakukan. Metode dan sumber belajar dengan pemanfaatan lingkungan sekitar yang kemudian akan di presentasikan. 40 peserta memaparkan hasil RPPH yang telah disusun. Peserta telah mampu merancang RPPH dengan kegiatan yang memanfaatkan lingkungan sekitar menjadi lebih inovatif. Karena Dorongan kepada anak diperlukan agar anak senantiasa tetap semangat belajar meskipun melalui daring (Murdiana, 2020). Tentu saja membantu peserta sebagai guru untuk memberikan pembelajaran yang berbeda dari yang sebelumnya telah dilakukan.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Kabupaten Purbalingga dapat disimpulkan bahwa: pemberian seminar online dengan tema inovasi Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Pendidikan Anak Usia Dini Selama BDR (Belajar Dari Rumah) sangat membantu peserta yakni pendidik PAUD dan TK. Terjadi peningkatan berfikir kreatif pada peserta pengabdian dalam merancang pembelajaran lebih inovatif. Mampu merencanakan pembelajaran menggunakan sumber belajar dengan memanfaatkan lingkungan sekitar untuk pembelajaran Jarak Jauh. Kegiatan ini perlu dikembangkan dengan membuat panduan-panduan lain untuk mensukseskan pembelajaran dari di pendidikan anak usia dini agar tercapainya 6 aspek perkembangan yang ada walaupun pembelajaran dilakukan secara Jarak Jauh.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Rektor dan Wakil Rektor IKIP Siliwangi Cimahi yang telah mendanai kegiatan ini sehingga terlaksana dengan baik. Ucapan Terimakasih Pula kepada Kepala Korwil Kec. Mrebet yang telah mengizinkan kami mengadakan kegiatan ini. Serta Guru-guru

yang ada di Kecamatan Mrebet dan semua pihak yang terlibat dalam kegiatan ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustin, M., Puspita, R. D., Nurinten, D., & Nafiqoh, H. (2020). Tipikal Kendala Guru PAUD dalam Mengajar pada Masa Pandemi Covid 19 dan Implikasinya. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 334. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.598>
- Alfabeta, P. (2009). *KOMINUKASI @ 2009*, Penerbit Alfabeta, Bandung
Penulis Tahun Penerbit ISBN: Munir.
- Aqlima, D. (2020). Pengaruh Intensitas Penggunaan Gadget Terhadap Perubahan Interaksi Sosial pada Anak (Studi: Anak Usia 10-13 Tahun di Desa Tuntang, Kab. Semarang) SKRIPSI. *Skripsi*, 1–96.
- Darmayanti, T., Yudhi Setiani, M., & Oetojo, B. (2007). E-Learning Pada Pendidikan Jarak Jauh: Konsep Yang Mengubah Metode Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh*, 8(2), 99–113.
- Kemdikbud. (2020a). Peta Jalan Pendidikan Indonesia 2020-2035. *Kemdikbud*, 1–74.
- Kemdikbud. (2020b). Surat Ederan Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Pencegahan Penyebaran COVID-19 Di Perguruan Tinggi, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. <http://Kemdikbud.Go.Id/>, 126(021), 1–2. <http://kemdikbud.go.id/main/?lang=id>
- Kemdikbud, & Kemdikbud, pengelola web. (2020). Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah. In *Jakarta, 28 Mei 2020* (pp. 8–9). <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/05/kemendikbud-terbitkan-pedoman-penyelenggaraan-belajar-dari-rumah>
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). Situasi Terkini Perkembangan Novel Coronavirus (COVID-19) 19 November 2020. In *Kementerian Kesehatan RI*. https://covid19.kemkes.go.id/download/Situasi_Terkini_050520.pdf
- Kusnayat, A., Sumarni, N., Mansyur, A. S., Zaqiah, Q. Y., & Bandung, U. T. (2020). Pengaruh Teknologi Pembelajaran Kuliah Online Di Era Covid-19 Dan Dampaknya Terhadap Mental Mahasiswa. *EduTeach: Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran*, 1(2), 153–165.
- Mathew K V, B., & Walarine, M. T. (2020). Neck pain among smartphone users: an imminent public health issue during the pandemic time. *Journal of Ideas in Health*, 3(Special1), 201–204. <https://doi.org/10.47108/jidhealth.vol3.isspecial1.65>
- Pramana, C. (2020). Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dimasa Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 2(2), 116–124.
- Pusdiklat Kemdikbud. (2020). *Surat Edaran Mendikbud No 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid- 1 9) - Pusdiklat Pegawai Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. <https://pusdiklat.kemdikbud.go.id/>.
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Chen, L. K., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksun, M.,

- Annisa, F., Jasirwan, C. O. M., & Yuniastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>
- Yuliana. (2020). Yuliana, Y. 2020. Corona virus diseases (Covid-19): Sebuah tinjauan literatur. *Wellness And Healthy Magazine*, 2(1), 187-192.
- Wellness And Healthy Magazine*, 2(February), 124–137.